

Strategi Banser Menangkal Radikalisme di Indonesia dalam Perspektif Intelijen = Banser Strategy to Counter Radicalism in Indonesia in the Intelligence Perspective

Mochammad Chabibi Syafi'uddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920530528&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengkaji fenomena radikalisme di Indonesia dan upaya Banser menangkalnya dalam perspektif intelijen. Sejatinya, fenomena radikalisme bukanlah hal yang baru terjadi. Radikalisme atau yang di sebut juga intoleransi ini terjadi di hampir seluruh wilayah. Kemunculan radikalisme ini tidak hanya sekedar mencari eksistensi dengan mengadakan perkumpulan atau sekedar mengangkat spanduk saja, melainkan juga secara sistematis masuk ke arah politik praktis. Sebagai badan otonom Nahdlatul Ulama, Banser bertugas menangkal Radikalisme dan sikap intoleransi. Peneliti menggunakan teori Open Source Intelligent (OSINT) dan teori kontra Intelijen untuk menganalisis upaya Banser melakukan kegiatan intelijen dalam rangka menangkal Radikalisme tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Banser menangkal radikalisme antara lain penyelidikan, penggalangan, pengamanan, penanaman nilai dan bela negara. Adapun Banser dalam memanfaatkan upaya OSINT adalah dilakukan dengan tahapan metode mulai dari grabbing, monitoring, infiltrasi, profiling, pengolahan, analisa dan desiminasi data serta pengamanan data.

.....This research examines the phenomenon of radicalism in Indonesia and Banser's efforts to counteract it from an intelligence perspective. In fact, the phenomenon of radicalism is not a new thing. Radicalism or what is also known as intolerance occurs in almost all regions. The emergence of this radicalism does not only seek existence by holding associations or just raising banner's, but also systematically enters into practical politics. As the Nahdlatul Ulama Autonomous Body, Banser is tasked with counteracting radicalism and intolerance. Researchers use Open Source Intellegent (OSINT) theory and counterintelligence theory to analyze Banser's effort to carry out Intellegence activities in order to counterect this radicalism. The results of the study show that Banser's strategy of counterecting radicalism includes investagation, security, raising, instilling, values, and defending the country. Banser's effort to utilize OSINT are carried out in stages, starting, from grabbing, monitoring, infiltration, profiling, processing, analysis, and data dissemination, as well as data security.